## **DAFTAR PUSTAKA**

- A'ini, Z. F. (2013). Isolasi dan Identifikasi Bakteri Penghasil IAA (Indole-3-Acetic Acid) dari Tanah dan Air di Situgunung, Sukabumi. Jurnal Faktor Exacta, 6 (3): 231-240.
- Arcand, M.M. & K.D. Schneider. (2006). Plant and microbial based to improve the agronomic effectiveness of phosphate rock: A Review. An. Acad. Bras. Cienc, 78:791-807.
- Atlas, R.M. & R. Bartha. (1987). Microbial Ecology, Fundamentals and Application, 2<sup>nd</sup> edition. California: The Benjamin/ Cumming publishing Company, Inc. Menlo Par.
- Ayu, G., Sutariati, K., Rakian, T. C., Sopacua, N. & Mudi, L. A. (2014). Kajian Potensial Rizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman yang Diisolasi dari Rizosfer padi Sehat. Agroteknos, 4(2): 71–77.
- Bawolye, J. & Syam, M. (2008). *IRRI Rice Knowledge Bank*. Jakarta: Departemen pertanian.
- Bergey, D.H. & Boone, D.R. (2009). Bergey's Manual of Systematic Bacteriology, Vol.3, Ed.2, 655. New York: Springer Science-Business Media.
- Bergey D. H. Holt J G. & Noel R K. (1994). Bergey's Manual of Systematic Bacteriology. Vol. 1,9th Edn. Baltimore MD:Williams & Wilkins.
- Cappucino, J.G. & Sherman, N. (2001). *Microbiology: A Laboratory Manual. Edisi Kedua*. New York: Benjamin Chummings Publishing Company.
- Dewanti R, Irham M & Sudiyono. (2013). Pengaruh Penggunaan Eceng Gondok Terfermentasi Dalam Ransum Terhadap Persentase Karkas, Non-Karkas dan Lemak Abdominal Itik Lokal Jantan Umur Delapan Minggu. *Buletin Peternakan*, Vol 37(1): 19-25.
- Dewi, T. K., Ela., Hartati & Sarjiya. (2015). Karakterisasi mikroba perakaran (PGPR) Agen Penting Pendukung Pupuk Organik Hayati. Pros. Seminar Nasional, 1(2): 289-295.

Dwidjoseputro, (1989). Dasar-Dasar Mikrobiologi. Surabaya: Djambatan.

- Firdausi, Alam. (2018). Isolasi Bakteri Rhizosfer Penghasil IAA (Indole Acetic Acid) dari Tegakan Hutan Rakyat Suren. Skripsi, Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Unhas, Makassar.
- Fitri, L. & Yasmin Y. (2011). Isolasi dan Pengamatan Morfologi Koloni Bakteri Kitinolitik. *Biologi Edukasi*, 3(2): 20-25.
- Gothwal R. K., Nigam V K., Mohan M. K., Sasmal D. & Ghosh P. (2007). Screening of Nitrogen Fixers from Rhizospheric bacterial Isolates

Associated With Important Dessert Plant. *Applied Ecology and Environmental Research*, 6(2): 101-109.

- Gunarto, L. (2000). Rhizosphere microbes: their roles and potential. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, 19(2): 39–48.
- Harini, R., Ariani, R. D., Supriyati, S. & Satriagasa, M. C. (2019). Analisis luas lahan pertanian terhadap produksi padi di Kalimantan Utara. *Jurnal Kawistara*, 9(1): 15–27.
- Hindersah, R. & Simarmata, T. (2004). Potensi rizobakteri Azotobacter dalam meningkatkan kesehatan tanah. *Jurnal Natur Indonesia*, 5(2): 127–133.
- Holt. J.G., Krieg, N.R., Sneath, P.H.A., Stanley, J.T., William, S.T., (2000). Bergey's Manual Determinative Bacteriology. Baltimore: Williamn and Wilkins Baltimore.
- Hyakumachi, M. & Kubota, M. (2003). Fungi as Plant Growth Promoter and Disease Suppressor. *Fungal Biotechnology in Agricultural, Food and Environmental Application. Arora DK (Ed) Marcel Dekker*, 101–110.
- Ilyas S., Sudarsono US., Nugraha TS., Kadir AM. & Yukti, YF. (2007). Teknik Peningkatan Kesehatan dan Mutu Benih Padi. Laporan Hasil Penelitian KKP3T. Kerjasama Institut Pertanian Bogor dan Balai Besar Penelitian Padi.
- James, E. K. & Olivares, F. L. (1997). Infection and Colonization of Sugar Cane And Other Gramineous Plants By Endophytic Diazotrophs. *Journal Crit Rev Plant Sci*, 17: 77–119.
- Kafrawi, K. (2015). Skrining Isolat Plant Growth Promoting Rhizobacteri (PGPR) dari Pertanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum) di Gorontalo. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 1(1).
- Kementan. (2020). Statistik Pertanian 2020. Jakarta: Kementerian Pertanian
- Khalida, F.T. & E. Zulaika. (2015). Potensi Azotobacter sebagai Penghasil Hormon IAA(Indole-3-Acetic Acid). Jurnal Sains dan Seni Its, 4(2): 75-77.
- Kovacs, K. (2009). Applications of Mossbauer Spectroscopy in Plant Physiology. Disertasi. Budapest: ELTE Chemistry Doctoral School, ELTE Institute of Chemistry.
- Kraiser, T., Gras D. E., Gutierrez A. G., Gonzalez B. & Gutierrez R.A. (2011). A Holistic View of Nitrogen Acquisition in Plants. *Journal Exp Bot*, 62(4): 1455-1466.
- Kumar, S. & Pannerselvam, A. (2013). Studies on Azospirillum isolated from the soils of Thiruvarur Dt.Tamilnadu, India. *Journal Adv Appl Sci Res*, 4(2): 86-93.
- Kusmawati, I. (2013). Isolasi Bakteri Nitrifikasi pada Daerah Rizosfer Tanaman Padi Lokal Pulu Mandoti (Oryza sativa L.) di Desa Salukanan Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Skripsi, Biologi, Fmipa, Unhas, Makassar.

- Lugtenberg, B. J. J., Kravchenko, L. V. & Simons, M. (1999). Tomato seed and root exudate sugars: composition, utilization by Pseudomonas biocontrol strains and role in rhizosphere colonization. *Environmental Microbiology*, 1(5): 439–446.
- Madigan, M.T., J. Martinko., D.A. Stahl & D.P. Clark. (2012). Brock Biology of Microorganisms. San Fransisco: Benjamin Cummings.
- Marsono, P. S. (2001). Pupuk Akar: Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mengel, K. & E.A. Kirkby. (1978). *Principles of Plant Nutrition. International Potash Institute*. Switzerland: Worblaufen-Beru.
- Mujiyanti & Supriyadi. (2009). Pengaruh pupuk kandang dan NPK terhadap populasi bakteri Azotobacter dan Azospirillum dalam tanah pada budidaya cabai (Capsicum annum). *Nusantara Bioscience*, 1: 59-64.
- Mungara, E., Indradewa, D. & Rogomulyo, R. (2013). Analisis Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah (Oryza sativa L.) pada Sistem Pertanian Konvensional, Transisi, dan Organik. *Vegetalika*, 2(3): 1–12. https://doi.org/10.1007/978-94-007-5653-3\_17
- Nakkeeran, S., Fernando, W. G. D. & Siddiqui, Z. A. (2005). Plant growth promoting rhizobacteria formulations and its scope in commercialization for the management of pests and diseases. In *PGPR: Biocontrol and biofertilization* (pp. 257–296). Springer.
- Patil, V. (2011). Production of Indole Acetic Acid by Azotobacter sp. *Rec Res Sci Technol*, 3(12): 14-16.
- Patten, C. L. & Glick, B. R. (1996). Bacterial biosynthesis of indole-3-acetic acid. *Canadian Journal of Microbiology*, 42(3): 207–220.
- Pelczar, M. & Chan, E. C. S. (1986). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Purba, A. A., Safni, I. & Tobing, M. C. (2018). Uji Ketahanan Beberapa Varietas Padi Sawah Terhadap Hama Kepinding Tanah (Scotinophara coarctata) Di Rumah Kasa. Jurnal Pertanian Tropik, 5(2): 223–228.
- Purwaningsih, S. (2003). Isolasi, Populasi dan Karakterisasi Bakteri Pelarut Fosfat pada Tanah dari Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Biologi*, 3(1):22-31.
- Purwantisari, S. & Budi Hastuti, R. (2009). Isolasi dan identifikasi jamur indigenous rhizosfer tanaman kentang dari lahan pertanian kentang organik di Desa Pakis, Magelang. *Bioma*, 11(2): 45–53.
- Quintao, V., Suprapta, D., Temaja, I. & Khalimi, K. (2015). Potensi Rizobakteri Yang Diisolasi Dari Rizosfer Tanaman Padi Sebagai Agen Hayati Untuk Menghambat Pertumbuhan Jamur Pyricularia Oryzae, Penyebab Penyakit Blas Pada Tanaman Padi. *Journal of Agricultural Science and Biotechnology*, 4(1): 18–29.

- Rachmawati. & Retnaningrum, E. (2013). Pengaruh Tinggi dan Penggenangan Terhadap Pertumbuhan Padi Kultivar Sintanur dan Dinamika Populasi Rhizobacteri Pemfiksasi Nitrogen Non Simbiosis. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik, 15(2): 117 – 125.
- Rachmiati, Y. (1995). Bakteri pelarut fosfat dari rizosfer tanaman dan kemampuannya dalam melarutkan fosfat. *Prosiding Kongres Nasional VI HITI*.
- Rao, S. N. S. (1994). *Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman* (Edisi 2), H. Susilo (Pen.). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Rismunandar, M. & Riski, N. (2003). Lada Budidaya dan Tata Niaga Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Robert S. B., E.G.D. Murray. & Nathan R. Smith. (1957). *Bergey's Manual of Determinative Bacteriology seventh edition*. United State of America: The Williams and Wilkins Company.
- Royan, M.Y. (2005). Prospek Keberlanjutan Usahatani Padi Organik dengan Menggunakan Metode Sistem Rancang Intensif (SRI). Fakultas Pertanian, Unpad.
- Santoso, K., Rahmawati. & Rafdinal. (2019). Eksplorasi Bakteri Penambat Nitrogen dari Tanah Hutan Mangrove Sungai Peniti, Kabupaten Mempawah. Jurnal Protobiont, 8(1): 52-58.
- Saragih, A. B. (2013). Skrining Bakteri Pelarut Fosfat Adaptif Vinasse dari Lahan Tebu Pabrik Gula Jatiroto Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember. Jember.
- Sarief, S. (1989). Fisika-Kimia Tanah Pertanian. Bandung: Pustaka Buana.
- Shakeela S., Padder S. A. & Bhat Z. A. (2017). Isolation and Characterization of Plant Growth Promoting Rhizobacteria Associated With Medicinal Plant Picrorhiza kurroa. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 6(3): 157-168.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D. & Hartatik, W. (2006). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Sudarsono, A. (2008). Isolasi dan karakterisasi bakteri pada ikan laut dalam spesies ikan gindara (Lepidocibium flavobronneum). Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sugiyanta, S., Rumawas, F., Chozin, M. A., Mugnisyah, W. Q. & Ghulamahdi, M. (2008). Studi serapan hara N, P, K dan potensi hasil lima varietas padi sawah (Oryza sativa L.) pada pemupukan anorganik dan organik. *Indonesian Journal of Agronomy*, 36(3): 7985.

- Susilowati, D.N., Saraswati R., Hastuti, R.D. & Yuniarti, E. (2007). Peningkatan Serapan N Pada Kedelai yang Diinokulasi Bakteri Diazotrof Endofit di Medium Vermiculit. Jurnal Tanah Iklim, 24: 41-46.
- Sutariati, G. A. K., Widodo., Sudarsono & S. Ilyas. (2006). Pengaruh Perlakuan Rhizobakteri Pemacu Pertumbuhan Tanaman Terhadap Viabilitas Benih Serta Pertumbuhan Bibit Tanaman Cabai. *Bul Agron*, 34 (1): 46-54.

Sutedjo, M, M. (1996). Mikrobiologi Tanah. Jakarta: Rineka Cipta

Sutedjo, M. M. (2002). Pupuk dan Cara Penggunaannya. Jakarta: Rineka cipta

- Tuhumury, A., & Pudyatmoko, S. (2012). Pengelolaan Populasi Ketam Kelapa (Birgus Latro) di Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku. [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada.
- Widawati, S. & A Muharam. (2012). Uji Laboratorium Azospirillum sp. yang Diisolasi dari Beberapa Ekosistem. *Journal Hortikultur*, 22 (3): 258-267.
- Widawati, S. & Sulasih. (2006). Populasi Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) di Cikaniki, Gunung Botol, dan Ciptaras, Serta Kemampuannya Melarutkan P Terikat di Media Pikovskaya Padat. *Biodiversitas*,7 (2): 109-113.
- Widyati, E. (2013). Dinamika Komunitas Mikroba Di Rizosfer Dan Kontribusinya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hutan. *Tekno Hutan* Tanaman, 6(2): 55-64.
- Winarso, S. (2005). Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulandari, N., Mokhamad Irfan. & Robbana Saragih. (2019) Isolasi dan Karakterisasi Plant Growth Promoting Rhizobacteria dari Rizosfer Kebun Karet Rakyat. Jurnal Dinamika Pertanian Edisi Khusus, 3: 57-64.
- Yunus, F., Lambui, O. & Suwastika. (2017). Kelimpahan Mikroorganisme Tanah Pada Sistem Perkebunan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Semi Intensif Dan Non Intensif. *Journal of Science and Technology*, 6(3): 194-205.

